

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Kambat Utara

Salah satu desa di Kecamatan Pandawan adalah Desa Kambat Utara yang berada pada ketinggian 7 meter di atas permukaan laut dan memiliki kisaran suhu sekitar 24 hingga 30 derajat. Itu adalah bagian dari Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Jarak tempuh ibu kota ke kabupaten berjarak 8 km/10 menit dengan sepeda motor.

Areal yang menjadi perhatian dan perkebunan merupakan potensi desa yang berkembang dan dominan. Masyarakat di Desa Kambat Utara hidup aman, tenteram, tertib, dan menjunjung tinggi nilai-nilai adat dan agama berkat kehidupan sosial masyarakat yang masih menjalankan tradisi dan adat istiadatnya.

Menurut klasifikasi Program Pembangunan Bina PMD Kementerian Dalam Negeri, Desa Kambat Utara, Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, diklasifikasikan sebagai desa Mula Swakarya untuk memastikan struktur organisasi pemerintahan desa Kambat Utara dijalankan sesuai dengan aturan tahun 2018.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang susunan organisasi pemerintahan desa disusul dengan peraturan desa Kambat Utara Nomor 5 Tahun 2017 tentang susunan organisasi pemerintahan desa, agar

dalam rangka melaksanakan struktur organisasi pemerintahan desa Kambat Utara, terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kaur umum dan perencanaan, kaur keuangan, kasi pemerintahan, kasi kesejahteraan dan pelayanan.

2. Letak Geografis

Secara geografis, Desa Kambat Utara terletak di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Tengah. Geografi desa ini adalah dataran rendah, dan terletak sekitar 7 meter di atas permukaan laut. Desa Kambat Utara mengalami curah hujan 2.000 mm setiap tahunnya. Curah hujan terbesar 2000 mm, yang terjadi pada bulan November dan Desember, terjadi hingga suhu mencapai 30 derajat. Pemukiman Kambat Utara terletak di Kecamatan Pandawan Kalimantan Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan Kota Barabai. Salah satu dari 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah bernama Kecamatan Pandawan.

Terdapat 21 Desa atau Kelurahan di Kecamatan Pandawan yaitu: Banua Asam, Banua Batung, Banua Supanggal, Banua Hanyar, Buluan, Hilir Banua, Hulu Rasau, Jaranih, Jatuh, Kambat Selatan, Kambat Utara, Kayu Rabah, Mahang Matang Landung, Mahang Putat, Mahang Sungai Hanyar, Masiraan, Matang Ginalun, Palajau, pandawan, setiap, dan walatung.

Tabel 4.1 Batas Wilayah

Batas	Desa
Sebelah Utara	Desa Awang
Sebelah Selatan	Desa Kambat Selatan
Sebelah Timur	Desa Hilir Banua

Sebelah Barat	Desa Setiap
---------------	-------------

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk

Laki-Laki	Perempuan
1636	2105

Tabel 4.3 Jumlah RT di Desa Kambat Utara

No	Jabatan	Nama
1	RT 01	Masjidi
2	RT 02	Nor Alamsyah
3	RT 03	Julkipli
4	RT 04	Ahmad Supian Ilmi
5	RT 05	Norsanah
6	RT 06	Fahruji

Tabel 4.4 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan

TK/TK PAUD	SD	TPA
1	1	1

Tabel 4.5 Jumlah Sarana Keagamaan di Desa Kambat Utara

Mesjid	Musholla
1	3

3. Sejarah Singkat berdirinya Kegiatan Mukadam Di Desa kambat Utara

Mukadam adalah salah satu kegiatan yang ada di desa kambat utara. Mukadam dapat diartikan sebagai perkumpulan handil orang meninggal yang bernuansa keagamaan karena terdapat dua kegiatan yaitu kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan.

Pencetus atau orang atau tokoh yang mendidikan kegiatan

mukadam ini ada 2 orang yaitu yang bernama Salehah dan Masbah dan beliau berdua sudah meninggal dunia. Mukadam ini berdiri pada tahun 1965 dan masih ada sampai sekarang dan sudah sangat berkembang baik dari segi sumber daya manusianya maupun nominal rupiah pembayaran.

Awal mula jadi terbentuknya Mukadam ini berdasarkan kisah dari informan yang diwawancarai pada saat melakukan penelitian adalah dulu di desa kambat utara yang zaman dulu bernama desa langgar timbangan adalah orang-orang atau warga sangat kesusahan dan kesulitan dalam hal finansial. Tidak mempunyai tanah untuk bercocok tanam atau menanam padi dan juga berkebun serta banyak ibu-ibu yang ditinggalkan suaminya meninggal dunia. Maka timbul ide atau gagasan dari dua orang yaitu Salehah dan Masbah untuk membuat suatu kegiatan yang semoga bisa meringankan beban para keluarga meskipun hanya sedikit.

Kelestarian dan terpeliharanya kegiatan Mukadam ini yang dulu awal mula dibentuk hanya 1 desa yang ikut yaitu desa langgar timbangan dan sekarang sudah banyak sekali desa yang ikut termasuk desa Batakan, Pasar Kambat, Sumber Makmur, Murung Jalai, Langgar Timbangan, Setiap, Kalaka, Pulau 1, Pulau 2, Balimau, Karantina, Baruh, Kayu Rabah, Kayu Bangun, Batung, dan Walatung.

Kegiatan Mukadam ini dilaksanakan pada hari kedua setelah orang meninggal dengan catatan orang yang meninggal tersebut sudah terdaftar dalam kegiatan Mukadam. Kegiatan Mukadam ini diikuti oleh warga laki-laki dan perempuan akan tetapi yang mendominasinya adalah

perempuan. Kegiatan Mukadam ini diwajibkan setiap orang membayar uang lima ratus rupiah lalu uang itu dikumpulkan dan diberikan kepada keluarga yang meninggal tadi. Tempat pelaksanaan Mukadam ini di Musholla dan tidak pernah dilaksanakan di rumah warga. Kegiatan Mukadam ini tidak hanya kegiatan kemanusiaan saja akan tetapi kegiatan keagamaannya juga ada seperti, Membaca Al-Qur'an, Pengajian, Tahlilan, Ceramah Agama dan Bimbingan Keagamaan setelah kegiatan Mukadam selesai.

Gambar 4.1 Kunjungan Ke Tempat Aparat Desa Kambat Utara



Foto Bersama Kakak Ily Sebagai Sekretaris Kepala Desa.



4. Tujuan dibentuknya Kegiatan Mukadam

Tujuan dibentuknya Mukadam ini adalah untuk memberikan bantuan kepada para masyarakat yang mempunyai ekonomi kebawah. Dengan adanya Mukadam ini para warga bisa terbantu walaupun sedikit. Akan tetapi masyarakat yang ekonomi ke atas juga banyak sekali yang ikut karena banyak sekali hal positif yang akan didapatkan pada saat hadir di kegiatan Mukadam tersebut.

Selain itu, dengan dibentuknya Mukadam ini masyarakat ataupun warga dari berbagai desa sering kumpul untuk bersilaturahmi karena jarang bertemu dan hidup rukun. Kegiatan Mukadam ini juga mengajak agar lebih dekat kepada Allah swt.

5. Struktur Organisasi

Sebuah organisasi atau perkumpulan pasti mempunyai struktur organisasi yang dimulai dari pimpinan, sekretaris, bendahara, hingga

anggota. Dalam hal ini kegiatan Mukadam ini juga mempunyai struktur organisasi agar teratur dan dipimpin dengan baik dan rapi walaupun hanya dalam bentuk lisan dan belum ada dalam bentuk fisik. Nama Ketua Mukadam adalah Tiamah, Sekretaris Mukadam adalah Wahdiah dan Bendahara Mukadam adalah Wahdah. Struktur Organisasi Mukadam ini penulis langsung dapatkan dari Ketua Sekaligus sekretaris yaitu Ibu Wahdiah.

6. Jumlah Anggota

Anggota atau warga yang mengikuti kegiatan Mukadam bervariasi yaitu dari anak-anak usia 12 tahun sampai lansia. Perekrutan Anggota atau warga yang mau ikut tidak ada batasan waktu kapan saja bisa bergabung asalkan memenuhi syarat yaitu asli berasal dari kambat utara dan sekitarnya. Warga yang mengikuti mukaddam ini seluruhnya berasal dari desa kambat utara dan sekitarnya yang berjumlah Seribu lebih warga dan biasanya yang berhadir dikegiatan mukaddam hampir Lima Ratus Warga dan itu tergantung siapa dan dimana tempat Mukadamnya.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan didapatkan oleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara, maka pada bagian ini peneliti akan membahas bagaimana peran pemuka agama dalam kegiatan mukaddam dan apa saja cara menyampaikannya.

1. Pelaksanaan Mukadam di Desa Kambat Utara

Pelaksanaan Kegiatan Mukadam di Desa kambat Utara terjadi

apabila salah seorang warga meninggal dunia dengan catatan orang yang meninggal itu sudah terikat atau sudah mendaftar di dalam kegiatan Mukadam. Kegiatan Mukadam ini dilaksanakan pada hari kedua setelah orang meninggal dunia. Kegiatan Mukadam ini dimulai dari jam 12 siang sampai jam 15 sore. Yang mengikuti kegiatan Mukadam ini adalah laki-laki dan perempuan akan tetapi yang mendominasinya adalah perempuan. Tempat untuk kegiatan Mukadam ini bertempat di Musholla dan tidak pernah dilaksanakan di rumah warga.

Kegiatan Mukadam ini tidak hanya sebatas kegiatan kemanusiaan saja tapi kegiatan mukaddam ini juga merupakan kegiatan keagamaan yang langsung dipimpin oleh seorang Pemuka Agama di Desa Kambat Utara Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Rangkaian acara kegiatan Mukadam ini mulai dari awal datang warga bisa langsung membayar uang lima ratus rupiah ke Ketua Mukadam, Sekretaris, Bemdahara. Setelah membayar warga bisa langsung memasuki Musholla untuk mengikuti kegiatan Keagamaan seperti, Membaca Al-Qur'an, Pengajian, Tahlilan, Ceramah Agama dan Bimbingan Keagamaan. Untuk Bimbingan Keagamaan ini dilaksanakan setelah berakhirnya Kegiatan Mukadam. Yang mengikuti Bimbingan Keagamaan ini warga masyarakat yang berminat saja tidak ada paksaan dalam pelaksanaannya. Warga yang mengikuti Bimbingan Keagamaan ini berakhir sampai azan Ashar dan diikuti kurang lebih 30 orang.

Gambar 4.2 Kegiatan Mukaddam di Desa Kambat Utara



a. Ketua Mukadam

Ketua Mukadam beliau bernama Tiamah, yang merupakan subjek penelitian pertama yang ditemui oleh penulis. Beliau berstatus sebagai ibu rumah tangga dengan usia 60 tahun memiliki tiga orang anak dan suami beliau sudah meninggal dunia. Beliau merupakan orang yang mendapat amanah dari orang tuanya untuk melanjutkan kegiatan Mukadam ini. Karena salah satu pendiri kegiatan mukaddam ini adalah orang tua beliau.

*“Beliau mengatakan bahwa amanah ini tidak memberatkannya akan tetapi beliau sangat bersyukur karena bisa membantu banyak orang lewat Kegiatan Mukadam ini. Tugas beliau di Kegiatan Mukadam ini adalah sebagai penentu hari yang tepat untuk melaksanakan kegiatan Mukadam. Dan beliau mengatakan bahwa tidak pernah tidak hadir dalam kegiatan mukaddam terkecuali beliau pergi ke Banjarmasin ke rumah keluarga beliau”.*¹

Sejak awal beliau bergabung dan menggantikan orang tua beliau sebagai ketua Mukadam di sana terlihat jelas perkembangan kegiatan mukaddam ini begitu pesat dari masa ke masa. Baik dari

¹ Wawancara dengan Ketua Mukadam Tiamah, pada tanggal 11 November 2022.

sumber daya manusianya sampai uang yang didapatkan dari kegiatan ini alhamdulillah bertambah banyak dan bisa lebih meringankan beban keluarga yang meninggal dan dipergunakan untuk keperluan acara kematian.

b. Pemuka Agama

Nurdiah adalah seorang pemuka agama di dalam kegiatan Mukadam dan Beliau berusia 70 tahun. Beliau memiliki 5 orang anak suami beliau sudah meninggal dunia. Sehari-hari beliau disibukkan dengan pergi ke sawah untuk menanam padi dan sore hari beliau isi dengan terus membaca amalan-amalan Al-Qur'an.

*“Dalam kegiatan mukaddam ini beliau diamanhi menjadi seorang pemuka agama yang memimpin kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di dalam Mesjid atau Musholla. Nenek nursiah berkata bahwa dalam pelaksanaan kegiatan Mukadam ini sangatlah memberikan banyak hal positif terhadap masyarakat setempat terlebih lagi terdapat kegiatan keagamaannya. Biasanya kegiatan keagamaan ini diisi dengan pembacaan tahlil, yasin, dan ceramah singkat yang diberikan oleh pemuka agama dengan kurun waktu 1 jam”.*²

Rangkaian kegiatan Mukadam ini diantaranya pelaksanaan kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan ini akan dimulai ketika orang yang telah selesai menyerahkan uang kepada ketua mukaddam memasuki mesjid atau musholla. Biasanya jika selesai kegiatan keagamaan ini maka berakhir juga kegiatan mukaddam.

Gambar 4.3 Bersama Pemuka Agama



² Wawancara dengan Pemuka Agama Tiamah, Pada 11 Novermber 2022.

Ibu Nurdiah Seorang Pemuka Agama Menggunakan Baju Warna Hijau.

c. Mariah

Mariah merupakan salah satu warga masyarakat Desa Kambat Utara yang ditemui dan di wawancarai tentang kegiatan Mukadam ini. Ibu mariah memiliki 5 orang anak dan bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun. Beliau mengatakan bahwa kegiatan Mukadam ini banyak sekali membawa banyak perubahan. Karena dengan kegiatan ini banyak warga masyarakat terbantu dari segi pinansial. Dan kata beliau kalau tidak mengikuti Mukadam ini akan rugi karena kita semua sibuk dengan pekerjaan masing-masing dan tidak ada waktu untuk bertemu maka di kegiatan Mukadam inilah momen yang tepat untuk menjalin tali silaturahmi warga masyarakat Desa Kambat Utara dan sekitarnya.³

Gambar 4.4 Bersama Ibu Mariah



³ Wawancara dengan Ibu Mariah

Ibu Mariah yang Menggunakan Baju Bunga-bunga dan Kerudung Dusty Pink.

d. Hapsah

Hapsah merupakan warga masyarakat Desa Kambat Utara yang peneliti jumpai dan bertanya langsung mengenai kegiatan Mukadam ini. Beliau mengatakan bahwa sudah lama bergabung di kegiatan mukaddam ini dan hal yang serupa juga beliau katakan dengan bergabung di kegiatan mukaddam ini akan membawa banyak manfaat. Yang beliau rasakan ketika mengikuti kegiatan mukaddam ini selain dapat bersilaturahmi dengan warga masyarakat yang lain akan tetapi juga menambah kedekatan kita kepada Allah swt. Ditengah kesibukan kita sebagai seorang petani yang berangkat pagi pulang menjelang magrib maka dengan adanya kegiatan ini menjadi momen yang sangat tepat.⁴

Ibu Hapsah juga sering membawa anaknya yang berusia 15 tahun ke kegiatan Mukadam ini. Karena beliau mengatakan bahwa ingin memberikan gambaran dan pelajaran kepada anaknya untuk bisa bersosialisasi dan ingin memberitahukan tentang ilmu agama. Dan disetiap kegiatan Mukadam kata beliau anaknya selalu ingin ikut karena aura positif di kegiatan mukaddam ini dapat dirasakan baik dari orang tua sampai ke anak muda.

Gambar 4.5 Bersama Ibu Hapsah

⁴ Wawancara dengan Ibu Hapsah



Ibu Hapsah yang menggunakan Baju Warna Merah dan kerudung Navy.

d. Auliya Rahmah

Auliya Rahmah adalah salah satu remaja yang berusia 18 tahun dan sekarang bersekolah di Madrasah Aliyah Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dia adalah sosok anak yang sangat pemalu dan suka mengurung diri di dalam rumah serta tidak suka dengan keramaian. Pada saat orang tuanya membawa dia ke kegiatan Mukadam apa yang terjadi itu diluar dugaan orang tuanya. Auliya rahmah yang awalnya pendiam dan kurang suka keramaian akhirnya terbiasa dan menjadi pribadi yang suka bergaul.

*“Auliya rahmah mengatakan bahwa pada saat saya pertama ikut ke kegiatan mukaddam yang dia rasakan adalah dia harus mengubah pola pikirnya dan harus membuka matanya bahwa kita tidak bisa sendiri karena kita membutuhkan orang lain untuk beberapa hal”.*⁵

⁵ Wawancara dengan Ibu Auliya, pada tanggal 11 November 2022.

Maka dari itu dia mencoba untuk membuka dirinya dan mulai untuk membaur ke dalam kegiatan mukaddam yang tidak semua orang yang ikut itu seumuran dengan dia akan tetapi banyak orang tua dan kita yang harus menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada disana. Dari sana Auliya Rahmah menjadi pribadi yang bisa bergaul dan berteman dengan tetangga dengan orang baru dan dia merasakan perubahan itu positif dirinya.

2. Peran Pemuka Agama dalam Kegiatan Mukadam di Desa Kambat

Utara

Seorang Pemuka Agama atau Tokoh Agama dalam kegiatan Mukadam Khususnya Berperan aktif dan menjadi seorang yang dihormati.

a. Pemuka Agama Sebagai Pemimpin

Pemuka Agama mempunyai pengaruh besar dalam masyarakat. Pemuka Agama berperan sebagai seorang pemimpin masyarakat yang memberikan contoh dan teladan yang baik agar terciptanya masyarakat yang damai dan sejahtera.

Pada hari pertama peneliti melakukan wawancara di rumah ibu Nurdiah dan beliau mengungkapkan

“Desa kambat utara ini dulunya tidak banyak memiliki kegiatan yang mencakup dua aspek yaitu sosial dan keagamaan. Karena masyarakat desa kambat utara lebih mengutamakan mencari nafkah dari pagi sampai malam. Jadi, muncul kegiatan mukaddam ini dan beliau mendapatkan amanah dari orang tua beliau untuk melanjutkan menjadi seorang pemuka agama dengan tulus ikhlas akhirnya beliau terima. Mennjadi seorang pemuka agama tentunya banyak hal pastinya sudah dilewati dari suka maupun duka. Dalam kegiatan Mukadam di desa kambat utara ini saya sebagai pemuka

agama dari dulu sampai sekarang”g.⁶

Banyak hal yang dilakukan pada saat kegiatan Mukadam ini oleh pemuka agama. Pemuka agama pada saat kegiatan Mukadam berlangsung kami berada didalam mesjid ataupun musholla untuk memimpin kegiatan keagamaan yaitu seperti membaca tahlil, surah yasin dan ceramah singkat yang pastinya sudah kami siapkan terlebih dahulu. Kegiatan keagamaan ini biasanya dilaksanakan sekitar satu jam sampai berakhirnya kegiatan mukaddam.

“Saya juga mempunyai alasan kenapa saya menerima amanah ini dari orang tua saya dan menjadi seorang pemuka agama di dalam kegiatan mukaddam desa kambat utara yaitu untuk menjunjung dan membela agama Allah, membimbing dan memberikan apa yang bisa saya berikan kepada masyarakat sesuai tata cara hidup yang benar dan saya akan selalu berusaha untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat, berbagi wawasan baru yang saya miliki, dan merasa dibutuhkan dan terdorong untuk berkontribusi di dalamnya. Selain menjadi pemuka agama di masyarakat, saya juga mempunyai kesibukan di acara pengajian, maulitan, resepsi pernikahan, dan khitanan yang kebanyakan mengundang adalah desa kambat utara. Kesibukan saya yang lain saya sebagai guru mengaji anak-anak pada malam hari. Selain itu juga saya tidak terlepas sebagai ibu rumah tangga dan mata pencaharian saya sebagai petani dan sering pergi ke sawah untuk bercocok tanam maupun hanya sekedar menjenguk”.⁷

Pemuka agama berfungsi sebagai pembimbing dan pembina dalam masyarakat, membentuk hubungan antara mereka dan masyarakat umum. Pemuka agama disegani oleh masyarakat karena memiliki kedudukan dan kedudukan yang lebih baik dalam

⁶Wawancara dengan Pemuka Agama Nurdiah, pada tanggal 15 November 2022.

⁷Wawancara dengan Ketua Mukadam. Pada tanggal 20 November 2022.

masyarakat. Di Dusun Kambat Utara, peran pemuka agama sebagai pemimpin khusus dalam kegiatan Mukadam. Pengaruhnya melampaui kegiatan Mukadam ke semua aspek masyarakat..

Ketua Mukadam, memang desa kambat utara ini adalah masyarakat yang mayoritasnya beragama islam. Akan tetapi banyak masyarakat dulunya mengabaikan kegiatan keagamaan dan kurang antusias. Kalau tidak dibekali dan dijaga dengan ilmu agama bisa saja imannya akan berubah. Dengan dibuatnya kegiatan Mukadam ini yang melaksanakan dua kegiatan sekaligus yaitu kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan dan ditambah lagi peran pemuka agama yaitu Nurdiah alhamdulillah masyarakat Desa Kambat Utara semakin meningkat ibadahnya dan rajin untuk berhadir dikegiatan mukaddam. Selain dikegiatan mukaddam ini saya juga sering bertemu Nurdiah pada saat saya sedang berada dirumah dan disawah karena beliau sering bersilaturahmi ke rumah saya dan kami juga membahas perihal agama dan kegiatan mukaddam ini untuk kedepannya. Seumpunya Nurdiah tidak ikut terlibat di kegiatan mukaddam ini mungkin saja kegiatan keagamaan akan kurang efektif terlaksananya.

b. Pemuka Agama Sebagai Motivator

Pemuka agama dapat berfungsi sebagai motivator dengan mendorong orang-orang di tingkat sosial dan spiritual dan berfungsi sebagai mediator untuk mencari solusi atas masalah yang

sering muncul atau menghindari situasi yang tidak diinginkan..

Peran pemuka agama dalam kegiatan Mukadam di Desa Kambat Utara sangat berpengaruh di masyarakat sebagai orang yang memberikan contoh perilaku yang baik, memberikan pelajaran ilmu agama, mempertahankan bahkan mengembangkan kegiatan keagamaan dari dulu sampai sekarang dari zaman ke zaman mengalami kemajuan terutama di bidang keagamaan. Nurdiah adalah seorang wanita yang berusia 70 tahun yang dipercaya dan diberikan amanah untuk menjadi pemuka agama dalam kegiatan Mukadam di desa kambat utara.

Kesibukan setiap harinya adalah sebagai ibu rumah tangga dan petani. Yang mempunyai semangat yang tinggi untuk menggerakkan masyarakat. Dijelaskannya, Desa Kambat Utara dulunya minim kegiatan sosial dan keagamaan. Konsekuensinya, seorang pemuka agama terdorong untuk mentransformasi masyarakat melalui dorongan kegairahan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.

Fakta di lapangan, atau lebih tepatnya di Desa Kambat Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, terungkap bahwa sebelumnya kegiatan sosial atau keagamaan masih minim, kesadaran masyarakat, dan pemahaman agama masih minim. Oleh karena itu, Nurdiah bertekad untuk menjadikan masyarakat Desa Kambat Utara menjadi masyarakat yang paham akan agama dan

membuat pergerakan terhadap masyarakat. Pemuka agama dan masyarakat harus memelihara jalur komunikasi yang efisien dan terbuka. Kemudian, itu akan memfasilitasi dan mempercepat peran para pemuka agama di masyarakat. Sedangkan cara pendekatan yang dilakukan oleh Nurdiah dengan lingkungan adalah pendekatan langsung atau membaaur dengan warga Desa Kambat Utara.

Keesokan harinya, peneliti mewawancarai anggota masyarakat untuk mempelajari lebih lanjut tentang peran pemuka agama dalam acara Mukadam. Alhasil, kontribusi Nurdiah membutuhkan masukan atau pendapat dari masyarakat luas. Wawancara dilakukan peneliti dengan warga desa Kambat Utara.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Mariah beliau mengatakan

“saya adalah salah satu warga yang mengikuti kegiatan mukaddam ini sudah cukup lama dan saya juga sudah mengenal bagaimana peran Nurdiah di kegiatan mukaddam ini. Yang saya rasakan adalah membawa pengaruh yang baik terhadap masyarakat terkhusus diri saya sendiri dan itu tergantung dari kita yang menyesuaikannya. Dan saya juga merasakan kekuatan dalam diri saya untuk selalu taat kepada Allah swt. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Hapsah beliau mengatakan “Hadirnya pemuka agama di tengah-tengah masyarakat banyak sekali juga membawa perubahan dari yang tidak tahu menjadi lebih tahu dan terus bisa mengamalkannya”⁸.

Karena dulunya kalau masalah keagamaan itu pasif atau terdiam. Soalnya masyarakat desa kambat utara itu memiliki

⁸Wawancara dengan Ibu Mariah, pada tanggal 11 November 2022.

kesibukan dalam pekerjaan yaitu tani, masalah ibadah itu minim sekali. Dulunya selagi saya belum bergabung dikegiatan Mukadam ini saya belum mengenal sosok Nurdiah di hidup saya dan setelah saya bergabung saya tidak merasakan kerugian tapi banyak membawa perubahan yang positif dihidup saya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Auliya Rahmah seorang remaja desa kambat utara yang awalnya pemalu dan tidak suka bersosiali dan dia mengatakan.

*“Menurut saya Ibu Nurdiah itu bijaksana dan memiliki jiwa sosial yang tinggi kalau berperan sebagai pemuka agama dalam masyarakat dan suka bersilaturahmi ke rumah-rumah warga termasuk saya suka diajak beliau bicara dan suka bercerita pengalaman beliau pada zaman dahulu. Beliau juga bisa menyesuaikan dan menyeimbangkan cara bicaranya maksudnya beliau tidak menggunakan prinsipnya sendiri, beliau juga bisa menghargai pendapat saya dan sering memberikan motivasi kepada saya agar lebih bisa lagi bersosialisasi terhadap masyarakat agar lebih mudah kedepannya”.*⁹

Karena masyarakat sudah mulai menyadari pentingnya kegiatan Mukadam yang dilakukan oleh Desa Kambat Utara, apalagi ada peran pemuka agama, padatnya jadwal warga tidak menjadi penghalang untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial-keagamaan. Masyarakat mempersepsikan Nurdiah sebagai seorang pemuka agama yang tidak memandang strata sosial ekonomi saat berinteraksi dengan orang lain dan menyampaikan ilmu dan inspirasi. Agar masyarakat bebas menyuarakan pandangannya tanpa dibuat resah dengan kehadiran Ibu Nurdiah.

⁹Wawancara dengan Aulia, pada tanggal 11 November 2022.

Peneliti menekankan pentingnya pemuka agama di Desa Kambat Utara, khususnya Ibu Nurdiah, berdasarkan banyaknya pemaparan yang disampaikan informan di desa tersebut seseorang yang dianggap memiliki ilmu agama yang lebih tinggi, dan warga Desa Kambat Utara memiliki pendapat yang sangat positif tentang keberadaan Ibu Nurdiah. Karena mengutamakan kebutuhan warga kampung Kambat Utara, tidak menghiraukan kesetaraan, dan sangat ramah terhadap masyarakat.

3. Hambatan-hambatan dalam kegiatan Mukadam di Desa Kambat Utara

Faktor penghambat kegiatan mukaddam di Desa kambat utara Kabupaten hulu Sungai Tengah. Setiap organisasi maupun lembaga memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan fungsi dan peranannya. Begitu halnya dengan kegiatan Mukadam di Desa kambat utara ini. Seorang pemimpin masyarakat dalam menjalankan tugasnya tidaklah mungkin tidak pernah mengalami hal-hal yang menjadi penghambat dan menjalankan perannya.

a. Faktor Internal.

1) Kesehatan

merupakan suatu kondisi kesejahteraan fisik, mental serta sosial yang lengkap dan bukan hanya sekedar tidak adanya penyakit maupun kelemahan. Secara mendasar, sehat atau kesehatan adalah istilah yang

mengacu pada kondisi tubuh manusia.¹⁰ Jika setiap organ ataupun bagian-bagian dalam tubuh seseorang dapat menjalankan kinerja sesuai fungsi, maka kondisi tubuhnya tergolong sehat. Dalam kata lain, sehat adalah keadaan di mana tubuh anda bebas dari berbagai gangguan atau penyakit, baik itu fisik maupun psikis. Kesehatan ini yang mempengaruhi orang-orang atau masyarakat berhadir atau tidak dalam kegiatan Mukadam.

2) Malas

adalah tidak mau bekerja atau mengerjakan sesuatu. Dalam sebuah aktivitas sehari-hari jika rasa malas datang maka seluruh apa yang sudah direncanakan bisa gagal. Pada kegiatan terkhusus kegiatan Mukadam jika rasa malas itu ada maka peran Seorang Pemuka Agama yang harus memberikan masukan dan saran kepada warga masyarakatnya agar tidak mengalami rasa malas lagi. Pemuka Agama memberikan masukan adalah jika masyarakat memiliki rasa malas dan tidak berhadir maka Ilmu Agamanya tidak akan bertambah dan orang lain tidak akan berhadir juga jika kalian tidak berhadir.

3) Minat

Minat simplenya adalah rasa suka terhadap sesuatu.

¹⁰Delwien Esther Jacob Dan Sandjaya, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Propinsi Papua," *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan* , Papua, Vol. 1, No. 1 (2018): 1.

Minat juga merupakan rasa suka manusia kepada sesuatu yang diakibatkan berbagai hal. Seseorang yang tidak berminat mengerjakan atau melakukan sesuatu maka akan sulit mengerjakannya dengan senang hati.

*“Ibu Nurdiah Seorang pemuka agama mengatakan bahawa dalam kegiatan Mukadam ini hambatan yang di rasakan adalah ada sebagian masyarakat yang belum mendukung adanya kegiatan Mukadam ini dan hal ini menjadikan tantangan untuk saya agar lebih keras lagi untuk mengajak bergabung dalam kegiatan mukaddam. Ketika saya menyampaikan hal-hal tentang agamis mereka masyarakat desa kambat utara sebagian masih ada sebagian belum bisa menalar tentang hal tersebut, hal tersebut dikarenakan sebagian besar mereka pendidikannya rendah dan juga terbiasa bertani di kebun sampai sehari penuh. Dan saya kadang juga menemukan hal seperti pendapat yang saya sampaikan ada yang menentang walaupun masih dalam konteks aman dan tidak ada pertengkaran”.*¹¹

“Saya harus menyadari bahwa setiap apa yang saya sampaikan dan saya berikan tidak semua orang bisa menerima dengan baik. Maka dari itu saya harus tetap sabar dan selalu berusaha dengan maksimal dalam menjalankan peran pemuka agama ini dan saya juga menyakini bahwa tidak ada hal yang sia-sia jika dilakukan dengan ketulusan”.

“Ketua Mukadam, beliau juga berpendapat tentang hambatan apa saja yang terjadi di kegiatan Mukadam di desa Kambat Utara. “Saya pernah merasakan hambatan kegiatan Mukadam ini beberapa waktu yang lalu, ketika masyarakat desa kambat utara diadakan kegiatan Mukadam ini Padahal tujuan dari kegiatan Mukadam ini adalah untuk meningkatkan sikap religius warga Desa Kambat Utara, namun masyarakat kurang memahami seperti apa makna agama yang sebenarnya; Akibatnya, mereka terus merasa tidak enak, malu, dan emosi negatif lainnya ketika tidak mengikuti kegiatan Mukadam. Beberapa orang pergi hanya karena ada banyak penjual di

¹¹Wawancara dengan Pemuka Agama Nurdiah. Pada tanggal 11 November 2022.

sana, bukan karena agama mereka”.¹²

Mariah, seorang warga desa kambat utara yang juga sudah lama bergabung di kegiatan Mukadam ini dan beliau juga pernah menemukan hambatan pada saat kegiatan Mukadam. Biasanya hal yang membuat saya tidak berhadir dikegiatan Mukadam ini adalah karena saya pergi ke kebun dan itu sudah tidak bisa saya paksakan untuk berhadir dikegiatan Mukadam. lalu saya pernah mengalami ekonomi menipis dan pada saat itu saya langsung memutuskan untuk tidak berhadir di kegiatan mukaddam padahal hal yang saya lakukan itu tidak benar karena hal seperti ini sudah banyak juga terjadi pada masyarakat yang lain dan mereka masih tetap berhadir walaupun hanya mengikuti kegiatan keagamaannya.

Hapsah, dia juga seorang warga masyarakat desa kambat utara yang juga sudah cukup lama bergabung di kegiatan Mukadam ini. Pada saat saya mengikuti kegiatan mukaddam ini saya pernah mengalami hambatan untuk mengikuti kegiatan ini. Hambatan yang saya rasakan adalah terjadi pada diri saya sendiri yaitu rasa malas yang selalu ada dan kurang merasa kekeluargaannya di kegiatan ini. Tapi hal tersebut tidak terlalu sering terjadi dan saya

¹²Wawancara dengan Ketua Mukadam Tiamah, pada tanggal 11 November 2022.

langsung berusaha untuk mengantisipasinya.

“Cara agar saya tidak malas lagi adalah saya harus selalu berpikir positif bahwa apa yang terjadi tidak akan pernah terulang untuk kedua kalinya dan saya harus bisa membaur kepada masyarakat lain agar lebih memudahkan dalam hal apapun itu. Dan kenapa saya merasa kurang kekeluargaan itu karena merasa kurang membuka diri saya terhadap orang lain padahal apa yang sudah dilakukan oleh pemuka agama kepada saya maupun masyarakat sudah sangat luar biasa”.¹³

Auliya Rahmah, seorang siswi yang masih bersekolah. Dia sudah bergabung dikegiatan Mukadam beberapa tahun yang lalu dan terkadang juga merasakan hambatan pada kegiatan Mukadam ini.

“Beberapa waktu yang lalu saya merasakan hal yang menurut saya itu adalah sebuah hambatan dalam kegiatan Mukadam ini. Saya merasakan ada hal yang terulang kembali dalam hidup saya yaitu merasa menjadi orang yang tidak percaya diri lagi karena ada orang yang berkata kasar kepada saya pada saat kegiatan Mukadam”.

b. Faktor Eksternal

1) Alat Transportasi

Memindahkan orang atau benda dari satu lokasi ke lokasi lain menggunakan kendaraan yang dioperasikan oleh manusia atau mesin disebut sebagai transportasi. Hal inilah yang menjadi salah satu kendala masyarakat untuk tidak menghadiri acara Mukadam dalam kegiatan Mukadam. Akan tetapi hal ini sebenarnya bisa ditangani dan dicari solusinya yaitu dengan ikut dengan keluarga atau orang yang lewat di depan rumah dengan cacatan tidak malu dan

¹³Wawancara dengan Ibu Hapsah, pada tanggal 11 November 2022.

mau berusaha. Dan bagi mereka yang tidak memiliki kendaraan sendiri mereka lah yang tidak berhadir dalam acara Mukadam. Ketidakpunyaan kendaraan jadi mereka tidak hadir.

2) Jarak

Istilah "jarak" tidak diragukan lagi dapat dikenali oleh sebagian besar dari kita. Jarak adalah ukuran seberapa jauh satu hal dari yang lain, atau satu tempat dari tempat lain, menggunakan angka. Jarak ini juga menjadi salah faktor penghambat hadirnya masyarakat ke acara Mukadam. Harusnya masyarakat berpikir bahwa jarak tidak akan menjadi penghalang dan semakin jauh jarak yang di tempuh maka akan semakin besar pahala yang di dapatkan.

3) Ekonomi

Hal yang paling krusial dalam kelangsungan hidup seseorang adalah kondisi keuangannya, yang juga menjadi salah satu penghambat acara Mukadam karena setiap peserta harus membayar Lima Ratus Rupiah. Dengan uang Lima Ratus Rupiah itu bisa membantu banyak orang dan banyak sekali manfaatnya. Dengan Nominal sebesar itu kita semua yakin bahwa tidak akan sama sekali memberatkan bagi masyarakat yang ikut kegiatan Mukadam.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dalam bentuk wawancara dan dokumentasi kemudian dilakukan analisis data temuan hasil penelitian akan dilakukan pembahasan sesuai dengan teori dan logika. Agar lebih terperinci dan terurai, maka dalam pembahasan akan disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

1. Pelaksanaan Kegiatan Mukadam Di Desa Kambat Utara

Pelaksanaan Kegiatan Mukadam ini adalah sebuah kegiatan Keagamaan sekaligus kegiatan Kemanusiaan yang dilaksanakan pada hari Kedua orang yang meninggal dengan catatan orang yang meninggal itu sudah terdaftar ikut di dalam Mukadam. Mukadam ini berdiri sejak Tahun 1965 sampai sekarang. Masyarakat yang boleh ikut dari usia 12 tahun sampai lansia boleh mengikuti kegiatan ini. Masyarakat Mukadam terdiri dari laki-laki dan perempuan tapi kebanyakan yang berhadir adalah Perempuan. Kegiatan Mukadam ini dimulai dari pukul 1 siang sampai pukul 3 siang dengan berbagai rangkaian kegiatan yang selalu dilaksanakan di Musholla dan siapapun yang meninggal kegiatan Mukadam tetap dilaksanakan di Musholla bukan di rumah penduduk yang meninggal. Kegiatan Mukadam ini bertempat di Desa Kambat Utara Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dalam kegiatan ini satu orang wajib membayar uang sebesar lima ratus rupiah dan uang itu akan dikumpulkan dan diserahkan kepada keluarga yang berduka dan kegiatan Mukadam ini tetap terjaga kelestariannya sampai sekarang

Rangkaian yang ada dalam kegiatan Mukadam ini adalah pada awal datang warga masyarakat langsung bayar kepada Ketua Mukadam dan setelah itu memasuki Musholla dan mengikuti kegiatan Keagamaan yang dipimpin langsung oleh Pemuka Agama. Kegiatan keagamaan ini berlangsung cukup lama sekitar dua jam karena ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan seperti, Membaca Al-Qur'an, Pengajian, Tahlilan, Ceramah Agama sekaligus bimbingan untuk masyarakat Desa Kambat Utara. Kegiatan Bimbingan Keagamaan ini dilaksanakan setelah berakhirnya Kegiatan Mukadam yang di Pimpin langsung oleh Pemuka Agama. Warga yang mengikuti kegiatan Keagamaan ini sekitar 30 orang dan berakhir sampai azan shalat Ashar.

2. Peran Pemuka Agama Dalam Kegiatan Mukadam Di Desa Kambat Utara

a. Sebagai Seorang *Da'i* dan Penyar Agama

Seorang *da'i* adalah orang yang menyebarkan berita. Pelaksanaan usaha dakwah dipimpin oleh *Da'i*. Untuk kelangsungan ajaran Islam dan kehidupan keagamaan masyarakat, *da'i* memainkan peran penting. Orang yang ingin memastikan keselamatannya di dunia dan akhirat dapat menggunakan *Da'i* sebagai petunjuk.

Seorang Pemuka Agama sama halnya dengan seorang *Da'i*. Karena pada dasarnya sama-sama memiliki fungsi yang mana ingin menyiarkan Agama Islam. Terutama dalam kegiatan

Mukadam Yang dilaksanakan di Desa Kambat Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dalam kegiatan Mukadam ini peran Pemuka Agama sangat berpengaruh bagi warga masyarakatnya dan banyak memberikan perubahan dalam kehidupan sehari-hari. *Da'i* mengajak kepada Amar Ma'ruf Nahi Munkar yakni mendo'akan orang yang sudah meninggal bersama seluruh masyarakat yang mengikuti Mukadam.¹⁴

- b. Sebagai Penyuluh Masyarakat yang mendidik masyarakat tentang bagaimana hidup yang lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang ditetapkan oleh Al-Qur'an dan Sunnah..

Dikenal sebagai Perpanjangan dan menyebarluaskan rincian tentang ajaran Islam. Pengetahuan tentang Iman Islam cukup, tepat, dan benar. Tugas seorang Pemuka Agama Atau *Da'i* adalah menyebarkan atau memberikan informasi tentang Agama islam seperti Ceramah singkat yang selalu dilaksanakan dalam acara Mukadam.

Kegiatan Mukadam ini adalah menjadi salah satu jalur yang tepat untuk Seorang Pemuka Agama untuk memberikan sebuah penyuluhan dan Pencerahan kepada warga Masyarakat Desa kambat Utara. Yang mana kebanyakan warga masyarakat di Desa Kambat Utara lebih mementingkan kehidupan dunia ketimbang kehidupan akhiratnya. Peran Pemuka Agama ini yang akan

¹⁴ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 21.

mengubah dan memberikan gambaran seperti apa kehidupan yang sesungguhnya dan di dalam Kegiatan Mukadam ini Pemuka Agama menyampaikan hal tersebut. Terlepas dari itu seorang Pemuka Agama dalam menyampaikannya juga harus mengenal kondisi lingkungannya dengan baik agar apa yang disampaikan bisa diterima di kalangan masyarakat.

Pemuka Agama sebagai orang yang dipercaya masyarakat untuk membawa perubahan yang baik dengan kehadirannya. Pemuka Agama mempunyai peranan yaitu sebagai pembimbing pengajian, memberikan tausiah dan setiap tingkah laku kesehariannya menjadi contoh bagi masyarakatnya. Pemuka Agama ini diharapkan dapat menjembatani perubahan dan juga dapat memberikan hal baru maupun informasi yang terbaru kepada masyarakat. Hal yang sangat perlu disampaikan kepada masyarakat adalah sebuah motivasi karena itu merupakan salah satu cara yang bisa diberikan agar lebih meningkatkan semangat dalam menuntut ilmu agama islam dan mengokohkan keimanan dalam menjalani maupun menghadapi perubahan zaman yang semakin modern dan maju ini.¹⁵

Masyarakat dibimbing, diajari, dan diberi pengarahan oleh para pemuka agama sebagai bagian dari tugasnya agar dapat membantu masyarakat mempelajari dan memaknai Islam dengan

¹⁵ Supartini, "Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Masyarakat Di Dusun Pucung Desa Sendang Ngrayun Ponorogo (Pendidikan Agama Islam," 4.

benar. Pemuka agama juga dapat dipandang sebagai penyuluh karena menawarkan jalan pencerahan kepada masyarakat agar masyarakat dapat menjalani kehidupannya sesuai dengan ajaran Islam, yang diatur oleh Al-Qur'an dan Hadits.

- c. Sebagai Pemimpin yang dapat dijadikan sebagai panutan dan teladan bagi masyarakat sehingga tergerak untuk mengikuti arahan dan ajakannya.

Sebagai seorang pemimpin apalagi pemimpin dalam hal keagamaan harus memiliki sifat-sifat yang dapat memberikan contoh suri tauladan serta menjadi panutan bagi warga masyarakatnya. Sifat-sifat yang harus ada adalah mereka yang tidak diragukan lagi takut dan beriman kepada Allah SWT. Spesialis dalam ibadah, sidiq, amanah, dan syukur. tulus dan mendahulukan kebutuhan orang lain di atas kebutuhan sendiri, penyayang dan pengertian, rendah hati, lugas, dan tanpa pamrih, serta terbuka (dan demokratis) dan tidak sakit hati.

Seorang Pemuka Agama dalam kegiatan Mukadam bisa dikatakan hampir memiliki semua sifat dimiliki oleh seorang pemimpin. Yang mana apa yang dirasakan masyarakat itu adalah hal yang baik karena dapat memberikan contoh dan teladan kepada warga masyarakat serta memberikan perubahan yang positif dari masa ke masa. Agar umat bergerak dan menanggapi ajakan dan arahan serta memahami pentingnya hidup di jalan yang benar,

maka tugas atau tugas seorang pemuka agama adalah menjadi teladan bagi masyarakat. Selain sebagai motivator dan sumber informasi tentang Islam bagi masyarakat, para pemuka agama juga sebagai fasilitator yang diharapkan mampu membawa perubahan..

Menjadi pemimpin dalam acara Mukadam ini dimulai dari pengajian, Tahlilan, ceramah singkat dan terakhir do'a yang dipimpin langsung oleh Pemuka Agama dan itu selalu rutin dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan Mukadam.

d. Sebagai Motivator dan Fasilitator

Seorang Pemimpin atau Seorang *Da'i* tugasnya juga harus bisa memotivasi umat ataupun warga masyarakat untuk beribadah dengan baik dan benar. Seorang pemimpin atau *Da'i* memberikan pencerahan dan kesadaran akan keberadaan manusia sebagai hamba Allah swt. yang memiliki tugas untuk mengabdikan dan beribadah kepada Allah swt dengan tuntunan dan aturan-aturannya.

Dari semua aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh Pemuka Agama di kegiatan Mukadam Desa Kambat Utara, membuktikan dan juga menunjukkan bahwa Pemuka Agama sudah melaksanakan peran yang sangat penting dalam meningkatkan keagamaan pada kegiatan Mukadam di Desa Kambat Utara ini. Apa yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan Mukadam oleh Pemuka Agama sudah terlihat dan dapat dirasakan manfaatnya.

Termasuk dalam kegiatan Mukadam di Desa kambat Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pemuka Agama memberikan Motivasi setelah melaksanakan ceramah singkat dan tidak hanya itu Pemuka Agama juga menyediakan atau memfasilitas Buku atau Risalah Amaliah dan Kipas tangan. Menyediakan kipas angin yang bertujuan untuk mengantisipasi jika terjadi mati lampu karena di Desa Kambat Utara sering terjadi mati lampu.

3. Hambatan Dalam Kegiatan Mukadam Di Desa Kambat Utara

Kendala atau hambatan yang biasanya terjadi pada kegiatan mukaddam ini adalah datang dari diri individu masing-masing seperti rasa malas, jarak dan waktu lalu tidak mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan dalam kegiatan mukaddam ini.

a) Faktor Internal

1) Kesehatan adalah sebagai suatu kondisi fisik, mental dan sosial yang sejahtera secara utuh, dan tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan/disabilitas. Dalam sebuah kegiatan pentingnya akan kesehatan karena dengan sehatnya tubuh kita maka akan memudahkan segala aktivitas yang dilakukan dalam sebuah kegiatan.¹⁶

terutama kegiatan Mukadam yang dilaksanakan di Desa Kambat Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dimana para warga masyarakat biasanya tidak berhadir itu karena

¹⁶ Delwien Esther Jacob Dan Sandjaya, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Propinsi Papua," *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan* , Papua, Vol. 1, No. 1 (2018): 1.

merasa sudah tidak sanggup lagi berhadir dalam kegiatan. Akan tetapi disinilah fungsi dan tugas seorang Pemuka Agama yang mana sebagai orang yang memberikan motivasi dan solusi yang tepat agar dalam kegiatan Mukadam ini tetap bisa berhadir dan mendapatkan banyak Ilmu dan manfaat lainnya. Seorang Pemuka Agama memberikan penjelasan bahwa kegiatan Mukadam ini jika kita tidak mengikutinya maka akan banyak ketinggalan informasi-informasi baru tentang keagamaan maupun yang lain.

- 2) Cacat Fisik adalah sebuah kecacatan yang dapat mengakibatkan dan membuat gangguan pada fungsi tubuh antara lain adalah gerak tubuh, penglihatan, pendengaran, dan kemampuan dalam berbicara. Dalam sebuah kegiatan jika seseorang itu mengalami cacat fisik maka akan ada toleransi karena orang lain melihat semangat dan perjuangannya.¹⁷ Termasuk dalam kegiatan Mukadam yang dilaksanakan di Desa Kambat Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Seorang Pemuka Agama memberikan keringanan kepada orang yang mengalami cacat fisik dan tidak bisa berhadir di kegiatan Mukadam. Pemuka Agama dan Ketua Mukadam dan semuanya sepakat mengizinkan

¹⁷ Imelda Pratiwi Dan Hartosujono, "Resiliensi Pada Penyandang Tuna Daksa Non Bawaan," *Jurnal Spirits*, Yogyakarta, Vol. 5, No. 1 (2014): 98.

dan membolehkan orang yang cacat fisik bayar uang Mukadam Mentitip ke keluarga ataupun ke tetangga.

- 3) Malas adalah tidak mau bekerja atau mengerjakan sesuatu. Dalam sebuah aktivitas sehari-hari jika rasa malas datang maka seluruh apa yang sudah direncanakan bisa gagal. Pada kegiatan terkhusus kegiatan Mukadam jika rasa malas itu ada maka peran Seorang Pemuka Agama yang harus memberikan masukan dan saran kepada warga masyarakatnya agar tidak mengalami rasa malas lagi. Pemuka Agama memberikan masukan adalah jika masyarakat memiliki rasa malas dan tidak berhadir maka Ilmu Agamanya tidak akan bertambah dan orang lain tidak akan berhadir juga jika kalian tidak berhadir.

b) Faktor Eksternal

- 1) Alat Transportasi adalah sebuah barang yang digunakan untuk pergi ketempat yang ingin didatangi. Dalam kegiatan Mukadam banyak warga masyarakat menggunakan sepeda motor dan sepeda biasa. Akan tetapi banyak juga warga masyarakat yang tidak memiliki kendaraan yang membuat mereka susah untuk berangkat ke Mukadam. Pemuka Agama menyarankan agar mereka tetap berhadir dan bisa saja ikut dengan keluarga dan tetangga karena sayang sekali jika tidak

mengikuti kegiatan Mukadam.

- 2) Jarak adalah angka yang menunjukkan seberapa jauh suatu benda dengan benda lainnya atau suatu lokasi dengan lokasi lainnya. Lokasi dalam kegiatan Mukadam lumayan jauh. Biasanya warga masyarakat akan merasakan rasa malas berhadir ke kegiatan Mukadam karena jarak.¹⁸ Pemuka Agama memberikan solusi dan masukan agar warga masyarakat tetap berhadir karena jika semakin jauh jarak yang dituju dan itu perihal menuntut Ilmu maka akan semakin banyak pahala yang didapatkan.
- 3) Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang demi keberlangsungan hidupnya atau untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya. Kegiatan Mukadam adalah kegiatan yang tidak setiap hari dilaksanakan dan itu dilaksanakan jika ada orang meninggal dunia. Dari berbagai macam alasan yang ditemukan oleh Pemuka Agama, pekerjaan menjadi salah satu hal yang sering dijumpai dan menjadi alasan untuk tidak berhadir. Pemuka Agama Menyarankan kepada warga masyarakat agar bisa meluangkan waktunya sebentar untuk berhadir dan bertemu yang

¹⁸ Dwi Klaudia Pebriana Santi, "Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pilihan Kunjungan Pariwisata Pasar Terapung Di Kota Banjarmasin," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, Banjarmasin, Vol. 1, No. 2 (2018): 394.

lain agar tetap terjalin silaturahmi.

- 4) Ekonomi bisa juga dikatakan sebagai Ilmu Sosial yang mempelajari perilaku manusia dalam mengelola sumber daya yang terbatas dan menyalurkan ke dalam berbagai individu atau kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.

Di Desa Kambat Utara para warga masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dan tidak menentu untuk pendapatannya. Dalam kegiatan Mukadam satu orangnya membayar lima ratus rupiah dan itu sudah sangat sedikit dan tidak memberatkan warga masyarakatnya. Jadi tidak ada alasan untuk tidak berhadir karena perihal ekonomi. Seorang Pemuka Agama membantu warga masyarakat untuk membuka pikiran bahwa dengan lima ratus rupiah itu dapat membantu orang lain dan jika dikumpulkan dengan yang lain maka akan banyak sekali nominalnya. Maka dari itu kita sama-sama saling membantu satu sama lain agar mendapatkan pahala dari Allah swt. atas dasar Ikhlas.